

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER
REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Pengaruh Pendampingan Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Praktik Ibu Kepala Dusun dalam Penentuan Status Gizi Balita (Studi Pada Ibu Kepala Dusun Diwilayah Kabupaten Gorontalo)**

Nama semua penulis : Apoina Kartini , **Sri Achadi Nugraheni** , sarman
 Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/ Penulis Utama & Korespondensi/ Penulis Korespondensi/ Penulis Anggota~~

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2020/ Vol. 8 /No. 2/ page 78-86
- Edisi (bulan,tahun) : Agustus 2020
- ISSN : P-ISSN: 2354-5852 (Cetak) E-ISSN: 2579-5783 (Online)
- DOI : <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i2.143>
- Alamat WEB Jurnal/ Proceeding : <https://jurkes.polije.ac.id/index.php/journal/article/view/143>
- Terindex di : Sinta 4 (SK NO. 26/E/KPT/2019)

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

- Jurnal Internasional
 - [] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
 - [] Jurnal internasional bereputasi
 - [] Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional
 - [] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
 - [] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terakreditasi Peringkat 3 atau 4
 - [✓] Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
 - [] Jurnal Nasional Berbahasa Indonesia Terindex DOAJ Sederajat
 - [] Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	1
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	5
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5.5
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	5.5
	Nilai Total	20	17
Nilai yang didapat pengusul: 17 X 0.4 = 6.8 / 2 = 3.4			

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Kelengkapan isi jurnal sudah sesuai dengan unsur isi artikel di Jurnal Kesehatan
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Subtansi artikel tentang Pengaruh Pendampingan Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Penentuan Status Gizi Balita sudah sesuai dengan ruang lingkup jurnal kesehatan ini.. Kedalaman pembahasan cukup baik ,10 dari 16 buah rujukan digunakan di pembahasan
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Data atau informasi up to date atau mutakhir karena seluruh daftar pustaka yang digunakan dalam jurnal adalah kurang dari 10 tahun terakhir. Jumlah sampel, metode pengumpulan data dan cara analisis data ditulis cukup runut dan baik.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Artikel ini terbit di jurnal nasional yang sudah terakreditasi SINTA 3

Semarang,
 Reviewer 1



Dr. Yuliani Setyaningsih., SKM, M.Kes
 NIP. 197107141995032001
 Unit kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP
 Jabatan : Lektor Kepala

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER
REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Pengaruh Pendampingan Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Praktik Ibu Kepala Dusun dalam Penentuan Status Gizi Balita (Studi Pada Ibu Kepala Dusun Diwilayah Kabupaten Gorontalo)**

Nama semua penulis : Apoina Kartini, **Sri Achadi Nugraheni**, sarman

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/ Penulis Utama & Korespondensi/ Penulis Korespondensi/ Penulis Anggota~~

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2020/ Vol. 8 /No. 2/ page 78-86
- Edisi (bulan,tahun) : Agustus 2020
- ISSN : P-ISSN: 2354-5852 (Cetak) E-ISSN: 2579-5783 (Online)
- DOI : <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i2.143>
- Alamat WEB Jurnal/ Proceeding : <https://jurkes.polije.ac.id/index.php/journal/article/view/143>
- Terindex di : Sinta 4 (SK NO. 26/E/KPT/2019)

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

- Jurnal Internasional
 - ☐ Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
 - ☐ Jurnal internasional bereputasi
 - ☐ Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional
 - ☐ Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
 - ☐ Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terakreditasi Peringkat 3 atau 4
 - ☒ Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
 - ☐ Jurnal Nasional Berbahasa Indonesia Terindex DOAJ Sederajat
 - ☐ Jurnal Nasional

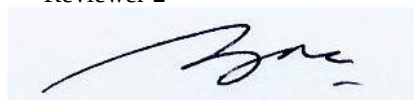
Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	2
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	5
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	5
	Nilai Total	20	17
	Nilai yang didapat pengusul: $17 \times 0.4 = 6.8 / 2 = 3.4$		

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Artikel ini memiliki unsur yang lengkap sesuai dengan kaidah penulisan artikel ilmiah. Disusun dalam Bahasa ilmiah yang baik.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Ruang lingkup keilmuan sesuai dengan spesifikasi pengusul yakni ilmu gizi masyarakat. Metode penelitian yang dipakai sesuai dengan kajian sebagaimana mestinya, diberikan pembahasan yang cukup elaborative mencakup keseleuruhan dari aspek tujuan dan manfaat penelitian
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Cakupan keilmuan cukup baik, menyertakan aspek kemanfaatan dari focus kajian. Peneliti perlu mengkaitkan dengan kemungkinan penggunaan media kekinian dalam usulan penelitian mendatang
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Tulisan ini diterbitkan oleh penerbit yang telah menerapkan kaidah penerbitan jurnal, melibatkan reviewer dari bidang keilmuan sejenis serta memiliki reputasi sebagai jurnal ilmiah nasional.

Semarang,
Reviewer 2



Dr. dr. Bagoes Widjanarko, MPH
 NIP. 196211021991031002
 Unit kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP
 Jabatan : Lektor Kepala

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



TERAKREDITASI



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Nomor: 36/E/KPT/2019

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VII Tahun 2019

Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal Kesehatan

E-ISSN: 25795783

Penerbit: Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 4

Akreditasi Berlaku Selama 5 (lima) Tahun, Yaitu
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2018 sampai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2023

Jakarta, 13 Desember 2019

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



[Signature]
Dr. Muhammad Dimiyati
NIP. 195912171984021001

About the Journal

Jurnal Kesehatan merupakan media interdisipliner sebagai media komunikasi penyebaran informasi hasil penelitian dan ulasan di bidang kesehatan. Ruang lingkupnya meliputi bidang Gizi, Rekam medis dan Informasi Kesehatan, Epidemiologi, Promosi Kesehatan, Kesehatan Ibu dan Anak, dan Manajemen Pelayanan Kesehatan.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi manajemen Jurnal Kesehatan melalui email jurkes@polije.ac.id.

P-ISSN: [2354-5852](#) (Cetak)

E-ISSN: [2579-5783](#) (Online)

Jurnal Kesehatan Terakreditasi :



Jurnal Kesehatan has been indexed by :



Recomended Tools :

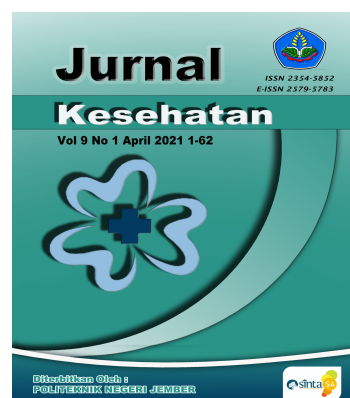


CURRENT ISSUE

Vol. 9 No. 1 (2021): April

PUBLISHED: 23-06-2021

Jurnal Kesehatan Politeknik Negeri Jember



Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kolesterol, LDL, dan Trigliserida pada Pasien Jantung Koroner di Kota Banda Aceh

Agus Hendra Al Rahmad

1-8

 PDF

Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Status Gizi Anak Usia 7-12 Tahun

Veronika Vestine, Indah Muflihatin, Gandu Eko Julianto Suyoso ,
Selvia Juwita Swari , Rossalina Adi Wijayanti, Novita Nuraini

9-14

[HOME](#) / Editorial Team

Editorial Team

Editor in chief

Sustin Farlinda, Indonesia

Managing Editor

Dahlia Indah Amareta, Indonesia

Andri Permana Wicaksono, Indonesia

Alinea Dwi Elisanti, Indonesia

Section Editor

Dinar Suksmayu Saputri, Indonesia

Moch. Irfan Hadi, Indonesia

Puspito Arum, Indonesia

Arinda Lironika Suryana, Indonesia

Dony Setiawan Hendyca Putra, Indonesia

Efri Tri Ardianto, Indonesia

Copy Editor

Ida Nurmawati, Indonesia

Layout Editor

Mochammad Choirur Roziqin, Indonesia

Peer-Reviewer

Dwi Maryanti Dwi Maryanti, Indonesia 

Irma Darmawati, Indonesia

Agung Edy Wibowo, Indonesia 

Arya Ulilalbab, Indonesia

Faik Agiwahyunto, Indonesia

Ninna Rohmawati, Indonesia

Atma Deharja, Indonesia

Dewi Rokhmah, Indonesia

Galih Purnamasari, Indonesia



Dwi Maryanti

STIKES AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH

Midwife

Hypnotherapist

Researcher

HIV/AIDS Counselor

	All	Since 2016
Citations	307	238
h-index	7	6
i10-index	6	5

TITLE	CITED BY	YEAR
Gizi dalam kesehatan reproduksi D Purwitasari, D Maryanti Yogyakarta: Nuha Medika	75	2009
Buku ajar kesehatan reproduksi teori dan praktikum D Maryanti, M Septikasari Nuha Medika: Yogyakarta	68	2009
Buku Ajar Neonatus, Bayi, dan Balita D Maryanti, TB Sujianti Jakarta: TIM	48	2011
Kesehatan reproduksi teori dan praktikum D Maryanti, M Septikasari Yogyakarta: Nuha Medika	29	2009
dkk.(2011) D Maryanti Buku Ajar Neonatus, Bayi dan Balita	21	
dkk.(2009) D Maryanti Kesehatan reproduksi teori dan praktikum. Yogyakarta: Nuha Medica	10	
Sujianti, & Budiarti, T.(2011) D Maryanti Buku Ajar Neonatus, Bayi & Balita	8	
FAKTOR-FAKTOR RISIKO TERJADINYA KELAINAN KONGENITAL D Maryanti Jurnal Kesehatan Alirsyad (JKA) 7, 36-45	6	2017
Sujianti dan Budiarti T. 2011 D Maryanti Buku Ajar Neonatus, Bayi dan Balita	6	
Majestika Septikasari. 2009 D Maryanti Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Teori dan Praktikum	4	
Buku Ajar Asuhan Neonatus bayi dan Balita D Maryanti, BT Sujianti Jogjakarta: Nuha Medika	3	2011
Penatalaksanaan Pada Bayi Risiko Tinggi D Maryanti Jakarta: Rineka Cipta	3	2011
Kesehatan Reproduksi MD Septikasari, M Dwi Yogyakarta: Nuha Medika	3	2009
Kesehatan Reproduksi S Majestika, D Maryanti Yogyakarta: Nuha	3	2009
Sujianti dkk. 2011 D Maryanti Buku ajar Neonatus, Bayi & Balita	3	
Budiarti (2011) S Maryanti Buku Ajar Neonatus, Bayi dan Balita	3	



AGUNG EDY WIBOWO

STIKES Awal Bros Batam

SINTA ID : 6703392

Subjects/Areas:

ID

Finance Marketing Health Service Management Tourism Management



6.37

Overall Score

0.07

3 Years Score

325

Overall Score V2

3.5

3 Years Score V2

3

Books

24124

Rank in National

109488

3 Years National Rank

2

IPR

Scoring

1

Rank in Affiliation

7

3 Years Affiliation Rank

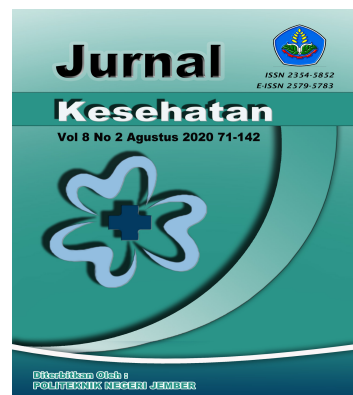
Documents per Year Scopus

Citations per Year Google



[HOME](#) / [ARCHIVES](#) / Vol. 8 No. 2 (2020): Agustus

Vol. 8 No. 2 (2020): Agustus



Terbitan edisi Dua Puluh Satu (21)
J-Kes, Jurnal Kesehatan.
Terdiri dari 8 Artikel dan 72 Jumlah Halaman.

Semua konten berlisensi :



[Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License](#)

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i2>

PUBLISHED: 12-10-2020

JURNAL KESEHATAN POLITEKNIK NEGERI JEMBER

Pengembangan Media Booklet dalam Membantu Pengaturan Diet Penderita DM Tipe 2

Vadira Rahma Sari, Agustina Endah Werdiharini

71-77

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i2.99>

 PDF (BAHASA INDONESIA)

Pengaruh Pendampingan Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Praktik Ibu Kepala Dusun dalam Penentuan Status Gizi Balita (Studi Pada Ibu Kepala Dusun Diwilayah Kabupaten Gorontalo)

Apoina Kartini, [Sri Achadi Nugraheni](#), sarman sarman

78-86

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i2.143>

 PDF (BAHASA INDONESIA)

Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Kader Posbindu PTM Kabupaten Banyuwangi

Kurnia Novita Putri, Christyana Sandra, Eri Witcahyo

87-95

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i2.122>

 PDF (BAHASA INDONESIA)

Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit X Kota Kediri

Reny Nugraheni, Yoanita Indra Kumalasari

96-105

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i2.105>

 PDF (BAHASA INDONESIA)

Analisis SIMRS Dengan Metode PIECES Di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso

Finno Harta Dinata, Atma Deharja

106-117

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i2.155>

 PDF (BAHASA INDONESIA)

Hambatan Penemuan Suspect TB Ditinjau dari Faktor Personal di Kabupaten Probolinggo Jawa Timur

ro'isah - ayu, Anies Anies, M. Sakundarno Adi, Nurjazuli Nurjazuli

118-123

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i2.132>

 PDF (BAHASA INDONESIA)

Korelasi Faktor Sosial Ekonomi dan Tingkat Konsumsi Zat Gizi dengan Kejadian Stunting

 [PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)

Survei Kepuasan Kerja Pelanggan Internal (Pegawai) di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang

Widya Ratna Wulan, Faik Agiwahyunto, Evina Widianawati, Baju Widjasena
DOI: <https://doi.org/10.25047/j-j-kes.v8i2.141>

134-142

 [PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)

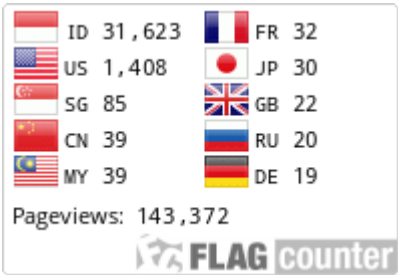
Download



Sertifikat Akreditasi



STATISTICS



[StatCounter](#)

INFORMATION

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)

LANGUAGE

- [Bahasa Indonesia](#)
- [English](#)

Hambatan Penemuan Suspect TB Ditinjau dari Faktor Personal di Kabupaten Probolinggo Jawa Timur

Ro'isah Ayu, Anies, M.Sakundarno Adi, Nurjazuli

STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan

Program Doktor Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang

Email : roisahakper@gmail.com

Abstract

Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by Mycobacterium Tuberculosis that is still being current public health problem. There are about 9-11.1 people suffering from tuberculosis. Indonesia becomes the third highest TB burden in the world with TB case detection rates which is still under 70%. These hidden cases will spread in the community. One of the factors that causes the low case detection is the number of suspect findings. The purpose of this study was to identify obstacles of finding TB suspect in terms of personal factors in the TB association members in Probolinggo Regency. The method of this study is qualitative with a phenomenological approach to explore social phenomena, values, experiences of life about behavior of TB suspect discovery. The informants were 20 cadres of TB Association members. The data was collected by structured interview. The data analyzing used content analysis. The results showed that the obstacles in finding suspect of TB Association members in terms of knowledge found that generally, the cadres already knew about TB but lack of sputum removal techniques knowledge. In terms of personality, there was already an opened communication that explained about TB to the community, however TB is still considered as a horrible thing to be declared. The community has no awareness and feel embarrassed to check their disease.

Keywords : cadres TB, personal factors, suspect finding

Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit X Kota Kediri

Reny Nugraheni¹, Yoanita Indra Kumalasari²

Program Studi Kesehatan Masyarakat, *Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*¹

Program Studi Gizi Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri Indonesia²

Email : reny/nugraheni@iik.ac.id

Abstract

Hospital information system is an arrangement with data collection, data processing, presentation of information, analysis and inferences of information, is plays a role in supporting quality control, productivity assessment, and program evaluation. X Hospital is one of the most favored hospitals by patients or visitors. Data on the number of visitors of patients for three consecutive years X Hospital highest hospital compared with other hospitals in the city of Kediri. The purpose of this study is to evaluate the implementation of outpatient registration information system information at X Hospital Kediri. Design of this study is quantitative descriptive. Data were collected through questionnaires and observations. The results showed that the information system of outpatient registration is not optimal because the outpatient registration process is not in accordance with the standard operating procedures established. Data completeness and accuracy are in good category. Patient satisfaction on outpatient service is also in good category.

Keyword: *evaluation, information system, outpatient registration*



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS DIPONEGORO
FACULTY OF PUBLIC HEALTH DIPONEGORO UNIVERSITY**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"**

No: 571/EA/KEPK-FKM/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : SARMAN
Principle Investigator

Nama Institusi : Universitas Diponegoro
Name of the Institution

Anggota Peneliti : 1. Dr. dr. SA. Nugraheni, M. Kes
Member 2. Dr. dr. Apoina Kartini, M.Kes

Dengan judul :
Title

**"PENGARUH PENDAMPINGAN GIZI DENGAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PRAKTIK IBU
KEPALA DUSUN DALAM PENENTUAN STATUS GIZI BALITA
(STUDI PADA IBU KEPALA DUSUN DIWILAYAH KABUPATEN GORONTALO)"**

**"THE EFFECT NUTRITION ASSISTANCE WITH BOOKLET ON INCREASING KNOWLEDGE AND PRACTICES OF CHAIRMAN THE
NEIGHBORHOOD HEAD IN DETERMINING THE NUTRITIONAL STATE OF TODDLERS
(A STUDY ON THE CHAIRPERSON OF THE NEIGHBORHOOD HEAD IN GORONTALO DISTRICT)"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standart WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment And Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 Desember 2020

This declaration of ethics applies during the period Dec, 30th 2019 until Dec, 30th 2020

Semarang, 30 Desember 2019
Professor and Chairperson,



dr. M. Sakundarno Adi, M. Sc, Ph. D
NIP. 196401101990011001

Pengaruh Pendampingan Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Praktik Ibu Kepala Dusun dalam Penentuan Status Gizi Balita (Studi Pada Ibu Kepala Dusun Diwilayah Kabupaten Goront

Submission date: 21-Sep-2021 09:02AM (UTC+0700)
by Sri Achadi Nugraheni

Submission ID: 1653483968

File name: Gizi_Balita_Studi_Pada_Ibu_Kepala_Dusun_Diwilayah_Kabupaten.pdf (335.33K)

Word count: 4235

Character count: 25804

Pengaruh Pendampingan Gizi dengan Booklet terhadap Pengetahuan dan Praktik PSG Balita (Studi Ibu Kepala Dusun di Wilayah Kabupaten Gorontalo)

Apoina Kartini, Sri Achadi Nugraheni, Sarman

Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Email : sarman.mustamin@yahoo.com

Abstract

The highest prevalence of malnutrition cases is in Gorontalo District which is 3.2% in 2018 and the highest public health center in the Tibawa area is 4.2% in cases of malnutrition and underfives carrying a red line are 4.7% and 2 toddlers do not gaining weight for 3 times in a row. The results of growth and development monitoring were carried out at the posyandu until September 2018. This study aims to analyze the effect of nutrition assistance with media booklets to improve the knowledge and practices of hamlet heads in determining the nutritional status of children under five. The research method was quasi-experimental with pre-post sample selection with a total sample of 77 respondents, 37 interventions and 40 controls. The results showed that there were no significant differences in knowledge of the treatment and control groups before the pre intervention ($p=0.857$). There were significant differences in knowledge before and after the intervention group pos1 ($p=0,000$) and post2 ($p=0,000$) whereas the post1 control group ($p=0,000$), there were significant differences at post2 ($p=0.395$) there were no significant differences. There was a difference after the intervention between the treatment and control groups pos1 ($p=0,000$) and Post2 ($p=0,000$). The practical variables did not differ significantly between the treatment and control groups before the intervention ($p=0.921$). In the treatment group between pre and post1 there was a significant difference ($p=0.046$). Between pre and post2 ($p=0.157$), there was no significant difference. In the control group there was no significant difference between pre and post1 ($p=0.157$) and post2 ($p=0.564$). After the intervention there were no significant differences in the treatment and control groups at post1 ($p=0.557$) as well as post2 ($p=0.583$). The conclusion was booklet mentoring significantly increased the knowledge and practice in of mothers in determining the nutritional status of toddlers. There is no effect of practice after post2.

Keywords : assistance with booklet, knowledge, nutritional status, toddler

1. Pendahuluan

Pemenuhan gizi pada anak usia dibawah lima tahun (balita) perlu diperhatikan untuk menjaga kesehatan, karena masa balita merupakan periode perkembangan yang rentan dengan gizi, balita membutuhkan zat gizi dalam jumlah besar karena terjadi proses tumbuh kembang yang sangat pesat (Octaviani, Margawati, 2012).

Kasus kematian yang terjadi pada balita merupakan salah satu akibat dari gizi buruk (Kemenkes RI, 2017). Status gizi nasional berdasarkan data pemantauan status gizi balita berat badan/umur kasus gizi buruk-kurang sebesar 18,8% pada tahun 2015, sebesar 17,8% tahun 2016 sampai 2017 (Kemenkes RI, 2017).

Prevalensi malnutrisi Propinsi Gorontalo sebesar 24,1% pada tahun 2015, 22,29 pada tahun 2016, 23,50 pada tahun 2017 Prevalensi malnutrisi di Gorontalo terus mengalami peningkatan. Kabupaten Gorontalo salah satu kabupaten tertinggi angka gizi buruk-kurang dibandingkan dengan kabupaten lain yang ada di Gorontalo tercatat 4,0% tahun 2016, 3,5% tahun 2017 dan 3,2% tahun 2018 (Dinkes Kabupaten Gorontalo, 2018).

Data dari Puskesmas Tibawa status gizi buruk-kurang tahun 2016 sebesar 2,7%, tahun 2017 sebesar 2,3% mengalami peningkatan menjadi 4,2% pada tahun 2018. Balita BGM sebesar 4,7% dan 2 balita tidak naik berat badannya selama 3 kali berturut turut hasil pemantauan pertumbuhan dan perkembangan yang dilakukan di posyandu hingga september 2018 (Puskesmas Tibawa, 2018).

Untuk menanggulangi kasus ini perlu dukungan dari ibu kepala dusun karena pembinaan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan sudah menjadi salah satu tugasnya, maka dilakukan intervensi dengan media *booklet* kepada ibu kepala dusun untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik dalam menilai status gizi balita sebagai upaya penanganan balita gizi buruk dan gizi kurang.

Penanggulangan gizi buruk tidak lepas dari pemberdayaan masyarakat seperti kegiatan membina posyandu, pembentukan kader gizi masyarakat, dan pembinaan pos gizi. Bentuk pembinaan posyandu yang dilaksanakan berupa pelatihan dan pembinaan posyandu yang dilaksanakan berupa pelatihan dan pendampingan kader. Kader gizi masyarakat ini

diambil dari lingkungan masyarakat itu sendiri yang diharapkan mempunyai tugas untuk memberi informasi tentang gizi dan pendamping keluarga dalam pemenuhan gizi serta menjadi kader yang aktif jika ditemukan masalah gizi dimasyarakat keaktifan kader gizi perlu dukungan ibu kepala dusun selaku pemerintah ditingkat dusun. Peran ibu kepala dusun dapat ditingkatkan dengan upaya meningkatkan pengetahuan salah satunya dengan pendampingan gizi menggunakan media promosi kesehatan (*Booklet*) agar mudah dipahami dan tersedia aktif dalam penanggulangan gizi balita.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian "Pengaruh Pendampingan gizi dengan *Booklet* terhadap Pengetahuan dan Praktik PSG Balita Ibu Kadus (Studi Ibu Kepala Dusun di wilayah Kabupaten Gorontalo).

2. Metode

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *non equivalent control group design with pretest and posttest* (Sugiyono, 2014; Sugiyono, 2015).

2.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kelompok intervensi dan kontrol. Perlakuan pada kelompok intervensi adalah pendampingan gizi dengan media *booklet* oleh tenaga pendamping gizi (TPG) tentang cara PSG balita. Intervensi Pendampingan dilakukan selama dua minggu dengan 3 fase. Pertama : fase intensif yaitu tenaga pendamping gizi melakukan pendampingan 3x pada minggu pertama untuk menyampaikan isi materi sudah termuat dalam media *Booklet*. Kedua : fase penguatan pada sesi ini pendamping melakukan kunjungan 1x pada minggu ke dua, untuk melakukan pendekatan persuasif serta memberikan penguatan atas apa yang telah dilakukan pada sesi sebelumnya. Ketiga : fase mandiri yaitu pada fase ini dilakukan pada minggu kedua untuk memberi penguatan pada pendampingan sebelumnya. Kelompok intervensi diberikan media *booklet* timbangan digital, *microtoise* dan KMS Balita. Kelompok kontrol diberikan *leaflet*, timbangan digital, *microtoise* dan KMS Balita. Pengukuran variabel pengetahuan pada penelitian menggunakan kuesioner sedangkan

Jurnal Kesehatan

Author(s) : Apoina Kartini, Sri Achadi Nugraheni, Sarman

pengukuran variabel praktik menggunakan lembar observasi. Pengukuran dilakukan tiga kali yaitu sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*), satu bulan setelah intervensi (*posttest1*) dan dua bulan setelah intervensi (*posttest2*). Selanjutnya hasil pengukuran akan dilakukan perbandingan.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu kepala dusun di kabupaten Gorontalo yang berada di wilayah puskesmas Tibawa dan Puskesmas Tolangohula yang berjumlah 37 orang ibu kepala dusun di wilayah kerja Puskesmas Tibawa dan 40 ibu kepala dusun di wilayah kerja Puskesmas Tolangohula. Total populasi penelitian adalah 77 orang.

Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* yaitu teknik penarikan sampel dengan mengambil semua populasi sebagai sampel penelitian sebanyak 37 responden pada kelompok perlakuan dan 40 responden pada kelompok kontrol. Jumlah total sampel 77 responden.

2.2 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat. Analisis ini digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi, analisis bivariat menggunakan *Shapiro-wilk test* untuk menentukan normalitas data. *Independent T-test* untuk mengetahui perbedaan yang bermakna antara 2 kelompok. *Mann Whitney* sebagai uji alternatif uji beda untuk mengetahui perbedaan yang bermakna antara 2 kelompok, *Paired T-test* untuk uji beda data kelompok berpasangan *pre-post test* tujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah intervensi. *Wilcoxon* uji alternatif dari uji *paired test* dengan asumsi data terdistribusi normal (Sugiyono, 2015)

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis karakteristik responden disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Umur	Min	Max	Mean	SD	P value
intervensi	25	58	33,73	6,73	0,326
kontrol	22	58	33,30	8,33	

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat rata-rata umur ibu kepala dusun kelompok intervensi adalah 33,73 (34 tahun), sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata umur responden 33,30 (33 tahun). Hasil uji *Mann Whitney*

didapat nilai $p=0,326$ yang artinya tidak ada perbedaan umur responden antar kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dapat disimpulkan rata-rata umur kepala dusun kelompok kontrol dan kelompok intervensi relatif sama. Usia memiliki pengaruh terhadap pengetahuan, prestasi kerja meningkat bersamaan dengan meningkatnya umur dan menurun menjelang usia tua (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan	Kelompok				P- Value
	Intervensi		Kontrol		
	n	%	n	%	
SMP	5	13,5	5	12,5	0,171
SMA	32	86,5	33	82,5	
PT	0	0	2	5,0	
Jumlah	37	100	40	100	

Pendidikan terakhir pada kelompok intervensi terbanyak adalah SMA sebanyak 86,5%, kelompok kontrol terbanyak adalah SMA sebanyak 82,5%. Berdasarkan uji *mann whitney* diperoleh *p-value* sebesar 0,171, sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan tingkat pendidikan pada kelompok intervensi dan kontrol. Dalam menghadapi pekerjaan pendidikan seseorang berpengaruh pada pola pikir yang mempengaruhi proses penyerapan perubahan perilaku.

Hasil uji normalitas statistik variabel pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Deskriptif, normalitas dan selisih pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi

Pengetahuan	Kelompok	Mean $\pm$ SD	Nilai p
Pretest	Perlakuan	62,84 $\pm$ 10,80	0,04
	Kontrol	62,72 $\pm$ 11,09	0,73
Posttest1	Perlakuan	82,24 $\pm$ 8,63	0,001
	Kontrol	65,45 $\pm$ 10,87	0,223
Posttest2	Perlakuan	75,54 $\pm$ 7,75	0,000
	Kontrol	62,95 $\pm$ 10,61	0,174

Tabel 3 menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pengetahuan kelompok perlakuan dari 62,84 menjadi 82,24 (*posttest1*) artinya mengalami peningkatan. Kemudian dilakukan pengukuran kembali pada *posttest2* menjadi

75,54 mengalami penurunan dari pengukuran pertama. sedangkan kelompok kontrol dari 62,72 menjadi 65,45 (*posttest1*) artinya mengalami peningkatan. Kemudian Pada pengukuran (*posttest2*) menjadi 62,95 mengalami penurunan dari pengukuran *posttest1*. Uji normalitas variabel pengetahuan dengan *Shapiro-wilk* pengukuran awal (*pretest*) kelompok perlakuan $p=0,04$ (data tidak terdistribusi normal) kelompok kontrol $p=0,73$ (data terdistribusi normal). *Posttest1* kelompok perlakuan $p=0,001$ (data tidak terdistribusi normal), kelompok kontrol $p=0,223$ (data terdistribusi normal). *Posttest2* kelompok perlakuan $p=0,001$ (data tidak terdistribusi normal) pada kelompok kontrol $p=0,174$ (data terdistribusi normal).

Hasil uji *mann whitney* untuk melihat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan dan kontrol disajikan dalam tabel 4.

11 **bel 4.** Analisis perbedaan Pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan dan kontrol

Pengetahuan	Kelompok		p value
	Perlakuan	Kontrol	
Pretest	62,84±10,80	62,72 ±11,09	0,857
Posttest1	82,24±8,63	65,45 ±10,87	0,001
Posttest2	75,54±7,75	62,95 ±10,61	0,001

Tabel 4 menunjukkan analisis perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan dan kontrol dengan menggunakan uji *mann whitney*. Analisis Perbedaan nilai rata-rata sebelum intervensi (*pretest*) pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kontrol $p=0,857 > \alpha=0,05$, artinya tidak ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kedua kelompok. Perbedaan nilai rata-rata pengetahuan pada *posttest1* antara kelompok perlakuan dan kontrol $p=0,001 < \alpha=0,05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan. Perbedaan selisih nilai rata-rata antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol pada *posttest2* $p=0,001$ artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

4 Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu obyek dimulai dari penglihatan, pendengaran, penciuman, dan peraba. Pengetahuan ada setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Saifudin, 2013). Sebelum intervensi, dilakukan uji beda antara kelompok perlakuan dan kontrol untuk mengetahui apakah pengetahuan kedua kelompok homogen. Berdasarkan hasil *mann whitney* tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok perlakuan dan kontrol. Artinya kondisi awal pengetahuan kedua kelompok sama.

Hasil uji *wilcoxon* kelompok perlakuan dan kontrol sebelum dan sesudah intervensi disajikan dalam tabel 5.

18 **bel 5.** Analisis perbedaan Pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan dan kontrol

Perlakuan	Pengetahuan		p value
	p value	Kontrol	
Pre-post1	0,001	Pre-post1	0,001
Pre-post2	0,001	Pre-post2	0,395
Post1-post2	0,001	Post1-post2	0,001

Perbedaan nilai rata-rata pengetahuan responden kelompok perlakuan sebelum dan sesudah intervensi *pretest-posttest1* dengan menggunakan uji *wilcoxon* $p=0,001 < \alpha=0,05$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan awal sebelum intervensi dan pengetahuan 1 bulan setelah intervensi. Perbedaan pengetahuan sebelum intervensi dan 2 bulan setelah intervensi (*Pretest-posttest2*) dengan nilai $p=0,000 < \alpha=0,05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan. Perbedaan pengetahuan *posttest1-posttest2* nilai $p=0,001 < \alpha=0,05$ terdapat perbedaan yang signifikan.

Perbedaan nilai rata-rata pengetahuan responden kelompok kontrol dengan menggunakan *paired test* didapatkan hasil *pretest-posttest1* $p=0,001 < \alpha=0,05$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan. *Pretest-posttest2* $p=0,395 > \alpha=0,05$, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Pengukuran *Posttest1-posttest2* $p=0,000 < \alpha=0,05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan.

Pengetahuan kelompok perlakuan setelah intervensi pendampingan gizi dengan media booklet dilakukan uji *wilcoxon*. Hasil uji *Wilcoxon* sebelum dan sesudah satu bulan intervensi *pretest-posttest1* terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan. Pengetahuan diukur kembali setelah dua bulan intervensi *pretest-posttest2* terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan.

Perbedaan pengetahuan pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah satu bulan intervensi *Pretest-posttest1* dengan uji *wilcoxon* menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan yang signifikan. kemudian pengetahuan diukur kembali setelah dua bulan intervensi *pretest-posttest2* menunjukkan tidak terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah paparan informasi, media informasi yang terencana berfungsi memberikan pengetahuan pada penerima pesan. Pesan atau informasi yang akan disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang. Keunggulan media cetak dibandingkan media lain adalah dapat digunakan dalam metode pembelajaran inovatif apapun, dengan tujuan sasaran dapat meningkatkan pengetahuan dan diharapkan dapat merubah perilaku kearah positif.

Penelitian menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan secara signifikan pada kelompok perlakuan ini terjadi karena adanya pendampingan yang intensif oleh TPG serta adanya *booklet* yang menjadi panduan dalam pendampingan, *booklet* dapat dibaca sewaktu waktu oleh ibu sehingga terjadi peningkatan pengetahuan. Hasil penelitian Angesti Nugraheni dengan judul pengaruh pendampingan ibu postpartum terhadap pengetahuan keterampilan perawatan payudara bahwa setelah dilakukan intervensi pendampingan menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah pendampingan pada peningkatan pengetahuan ibu (Nugraheni & Sumiyarsi, 2016) sejalan juga dengan hasil penelitian Mariyanti Dewi bahwa edukasi gizi dengan menggunakan media *booklet* terdapat perbedaan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pada kedua kelompok $p=0,002$, artinya berpengaruh

signifikan (Dewi & Aminah, 2016). Hasil penelitian Taufiqurrahman, dkk (2015) bahwa pendampingan asi eksklusif pada kelompok perlakuan dapat meningkatkan rerata nilai skor pengetahuan. Hasil penelitian Suparjo, dkk (2016) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor pengetahuan antara kelompok intervensi dan kontrol setelah pendampingan. Hasil penelitian Safitri (2016) bahwa terdapat peningkatan pengetahuan gizi remaja overweight setelah dilakukan edukasi dengan media *booklet*. Hasil penelitian Spitaningrum, dkk (2017) bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang kebersihan dalam menstruasi.

Hasil uji *saphiro wilk* untuk mengetahui normalitas data statistik variabel praktik disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Deskriptif normalitas praktik responden sebelum dan sesudah intervensi

Praktik	Kelompok	Mean $\pm$ SD	Nilai p
Pretest	Perlakuan	1,62 $\pm$ 5,53	0,001
	Kontrol	1,50 $\pm$ 5,33	0,001
Posttest1	Perlakuan	9,19 $\pm$ 26,07	0,001
	Kontrol	2,50 $\pm$ 6,69	0,001
Posttest2	Perlakuan	3,78 $\pm$ 10,36	0,001
	Kontrol	2,00 $\pm$ 6,07	0,001

Tabel 6. Menunjukkan peningkatan nilai rata-rata praktik pada kelompok perlakuan dari 1,62 pengukuran pretest menjadi 9,19 pada *posttest1* mengalami peningkatan praktik responden kemudian pada pengukuran *posttest2* menjadi 3,78 mengalami penurunan nilai rata-rata responden sedangkan pada kelompok kontrol dari pretest 1,50 menjadi 2,50 pada *posttest1* artinya mengalami peningkatan, kemudian pada pengukuran *posttest2* menjadi 2,00 mengalami penurunan nilai rata-rata praktik. Pada tabel 6 juga menunjukkan uji normalitas variabel praktik dengan *Shapiro-Wilk*, pretest pada kelompok perlakuan $p=0,001$ (data tidak terdistribusi normal) kelompok kontrol $p=0,001$ (data tidak terdistribusi normal). *Posttest1* kelompok perlakuan $p=0,001$ (data tidak terdistribusi normal) *posttest1* kelompok kontrol $p=0,001$

(data tidak terdistribusi normal). *Posttest2* kelompok perlakuan $p=0,001$ (data tidak terdistribusi normal) *posttest2* kelompok kontrol $p=0,001$ (data tidak terdistribusi normal).

Hasil uji *mann whitney* variabel praktik antara kelompok perlakuan dan kontrol disajikan dalam tabel 7.

Tabel 7. Analisis perbedaan praktik responden sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan dan kontrol

Prktik	Kelompok		Nilai p
	Perlakuan	Kontrol	
Pretest	1,62 ± 5,53	1,50 ± 5,33	0,921
Posttes1	9,19±26,07	2,50 ± 6,69	0,557
Posttes2	3,78±10,36	2,00 ± 6,07	0,583

Tabel 7. Menunjukkan analisis Perbedaan nilai rata-rata praktik responden sebelum intervensi praktik (*pretest*) antara kelompok perlakuan dan kontrol $p=0,921 > \alpha=0,05$ (uji *mann whitney*), artinya tidak ada perbedaan rata-rata nilai yang signifikan $p=0,921 > \alpha=0,05$ praktik awal responden. Perbedaan nilai rata-rata *posttes1* antara kelompok perlakuan dan kontrol $p=0,557 > \alpha=0,05$ tidak ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan (uji *Mann Whitney*), pada *posttest2* $p=0,583 > \alpha=0,05$, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan.

Praktik adalah kecenderungan memberikan respon terhadap stimulus dalam bentuk perasaan memihak ataupun tidak memihak. Tindakan pada situasi ini banyak sedikinya pengalaman seseorang bergantung pada pengalaman orang lain.

Sebelum intervensi, terlebih dahulu dilakukan uji beda antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki kesamaan atau tidak. Hasil uji *Mann whitney* tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Artinya kondisi awal praktik kedua kelompok setara. Pengukuran variabel sesudah intervensi *posttes1* pada kelompok perlakuan dan kontrol dilakukan uji *mann whitney* dan hasil tidak terdapat perbedaan praktik yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kontrol. Tidak ada perbedaan praktik yang signifikan antara kelompok perlakuan dan setelah dua bulan intervensi *posttest2*.

Hasil uji *wilcoxon* variabel praktik sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan dan kontrol disajikan dalam tabel 8.

Tabel 8 Analisis perbedaan praktik sebelum dan sesudah intervensi kelompok perlakuan dan kontrol

Praktik			
Perlakuan	p	Kontrol	p
Pre-post1	0,046	Pre-post1	0,157
Pre-post2	0,157	Pre-post2	0,564
Post1-post2	0,257	Post1-post2	0,317

Tabel 8 Menunjukkan analisis Perbedaan nilai rata-rata praktik responden pada kelompok perlakuan dan kontrol *pretest-posttest1* dengan uji *wilcoxon* $p=0,046 > \alpha=0,05$ artinya ada perbedaan yang signifikan. Perbedaan praktik *Pretest-posttes2* $p=0,157 > \alpha=0,05$ artinya tidak ada perbedaan yang signifikan, perbedaan praktik *posttes1-posttes2* $p=0,317 > \alpha=0,05$ artinya tidak ada perbedaan yang signifikan. Sedangkan Perbedaan nilai rata-rata praktik kelompok kontrol sebelum dan sesudah intervensi dengan uji *wilcoxon* *pretest-posttes1* $p=0,157 > \alpha=0,05$ artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan. *Pretest-posttes2* $p=0,564 > \alpha=0,05$ artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara praktik sebelum dan sesudah dua bulan sesudah intervensi. Pada *Posttest1-posttest2* $p=0,317 > \alpha=0,05$ artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan praktik satu bulan dan 2 bulan sesudah intervensi.

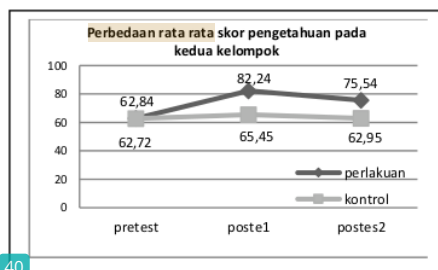
Uji beda variabel praktik pada kelompok perlakuan dengan *wilcoxon test* sebelum dan sesudah satu bulan intervensi (*pretest-posttest1*) menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata praktik yang signifikan. Kemudian diukur kembali setelah dua bulan intervensi *pre-posttes2* tidak ada perbedaan yang signifikan. Sedangkan pada kelompok kontrol pengukuran sebelum dan satu bulan setelah intervensi *Pretest-posttest1* praktik dengan uji *wilcoxon* menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata praktik yang signifikan. Kemudian diukur dua bulan setelah intervensi *pretest-posttest2* menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan.

Praktik untuk menentukan status gizi balita sangat dipengaruhi oleh pendampingan hal ini terlihat ketika variabel diukur setelah satu bulan dan dua bulan setelah intervensi menunjukkan

Jurnal Kesehatan

Author(s) : Apoina Kartini, Sri Achadi Nugraheni, Sarman

praktik tidak bertahan dan mengalami penurunan seperti pada praktik sebelum intervensi. Praktik responden ibu kepala dusun masih sangat bergantung pada petugas diposyandu dalam melakukan pengukuran status gizi dan tumbuh kembang balita. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aprianti tentang pengaruh pendampingan gizi terhadap pola makan dan berat badan anak balita yang mengalami masalah gizi dipinggiran sungai kota Banjarmasin menunjukkan tidak ada pengaruh pendampingan terhadap berat badan dan praktik pola makan anak balita (Aprianti dkk, 2015). Sejalan juga dengan hasil penelitian Nurmuzasah (2015) menunjukkan tidak ada pengaruh pendidikan dengan media booklet pada perilaku praktik siwa penanganan dismenore. Hasil penelitian Suparjo, dkk (2016) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor praktik antara kelompok intervensi dan kontrol setelah pendampingan.

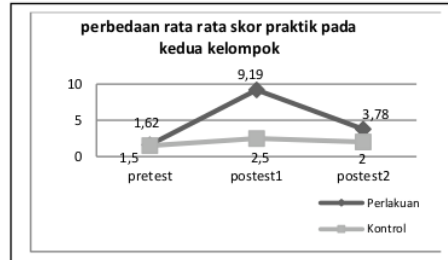


Gambar 1. Grafik Perbedaan Rata Rata Skor Pengetahuan Pada Kedua Kelompok

Gambar 1 Grafik perbedaan rata rata skor pengetahuan pada kedua kelompok sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendampingan dengan media booklet menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan rata rata skor pengetahuan penentuan status gizi balita pada kelompok perlakuan setelah satu bulan intervensi (*posttest1*) dan mengalami penurunan skor pengetahuan pada pengukuran dua bulan setelah intervensi (*posttest2*) begitu juga pada kelompok kontrol mengalami peningkatan setelah intervensi dan mengalami penurunan pada pengukuran skor pengetahuan pada *posttest2*.

Peningkatan nilai rata rata pengetahuan pada kelompok intervensi adalah signifikan hal dipengaruhi oleh pendampingan gizi dengan

media *booklet* sedangkan pada kelompok kontrol tetap mengalami peningkatan nilai rata rata pengetahuan karena mereka mendapatkan *leaflet* dan pemberian KMS balita.



Gambar 2. Grafik Perbedaan Rata Rata Skor Praktik Pada Kedua Kelompok

Gambar 2 Grafik perbedaan rata rata skor praktik pada kedua kelompok sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendampingan dengan media *booklet* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan rata rata skor praktik penentuan status gizi balita pada kelompok perlakuan setelah satu bulan intervensi (*posttest1*) dan mengalami penurunan skor praktik pada pengukuran dua bulan setelah intervensi (*posttest2*) dan juga pada kelompok kontrol mengalami peningkatan setelah intervensi dan mengalami penurunan pada pengukuran skor praktik pada *posttest2*.

Peningkatan nilai rata rata praktik pada kelompok intervensi adalah signifikan hal ini terjadi karena adanya pendampingan yang intensif serta adanya pemberian alat ukur berat badan dan tinggi badan balita sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata rata tidak signifikan tetapi mengalami peningkatan praktik hal ini terjadi karena kelompok kontrol diberikan alat ukur berat dan tinggi badan.

4. Simpulan dan Saran

Pengetahuan ibu kepala dusun sebelum intervensi pada kelompok perlakuan dan kontrol homogen $p=0,587$. Pengetahuan ibu kepala dusun sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan meningkat $p=0,001$ dan pada kelompok kontrol juga meningkat $p=0,001$. Pengetahuan ibu kepala dusun setelah intervensi pada kelompok perlakuan dan kontrol berbeda secara signifikan $p1=0,001$. $p2=0,001$. Praktik ibu kepala dusun sebelum intervensi antara kelompok perlakuan dan

Jurnal Kesehatan

Author(s) : Apoina Kartini, Sri Achadi Nugraheni, Sarman

kontrol homogen $p=0,921$. Praktik ibu kepala dusun sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan meningkat $p=0,046$ dan kontrol tidak meningkat $p=0,157$. Praktik ibu kepala dusun setelah intervensi pada kelompok perlakuan dan kontrol tidak berbeda secara signifikan $p_1=0,557$, $p_2=0,583$.

Perlu upaya dalam meningkatkan peran aktif ibu kepala dusun dan pemerintah desa antara lain melalui pelatihan dan pendampingan dengan media *booklet* yang lebih menarik oleh tenaga kesehatan. Bagi masyarakat, diadakan edukasi yang terkait dengan penentuan status gizi serta cara menjaga status gizi balita.

Daftar Pustaka

- Aprianti, Abdurrahim R., Farhat Y. (2018). Pengaruh pendampingan gizi terhadap pola makan dan berat badan anak balita yang mengalami masalah gizi (Dipinggir sungai kota Banjarmasin). *Jurnal Riset Pangan dan Gizi*, Vol. 1, No. 1
- Azwar S. (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo. (2018). *Laporan Tahunan Penatalaksanaan Gizi Kesehatan Masyarakat*.
- Dewi M., Aminah M. (2016). Pengaruh Edukasi Gizi terhadap feeding practice ibu balita stunting usia 6-24 bulan. *Indonesia Journal of Human Nutrition*, Vol. 3 No. 1 Suplemen : 1-8.
- Kemenkes RI. (2017). *Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Pelayanan Masyarakat 2017*.
- Notoatmodjo S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheni A., Sumiyarsi I. (2016). Pengaruh Pendampingan ibu Postpartum terhadap Keterampilan Perawatan Payudara/ Breastcare. *Palcentum Journal*, Vol. 4, No. 2.
- Nurmuzasnah E. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Dismonore melalui Media *Booklet* terhadap Tingkat Pengetahuan Perilaku dan *Dismonore* Terima Siswa di SMK Surakarta. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta <http://eprints.ums.ac.id/38775/30/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Octaeni I. A., Margawati A. (2012). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Buruh Pabrik tentang KADARZI dengan Status Gizi Balita (Studi Dikelurahan Pagersari, Ungaran). *Journal of Nutrition College*, Vol. 1, No. 1.
- Puskesmas Tibawa. (2018). *Laporan bulanan petugas gizi Puskesmas Tibawa*. Puskesmas.
- Puspitaningrum W., Ashyba F., Mawarni A., Nugroho D. (2017). Pengaruh Media *Booklet* terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terkait Kebersihan dalam Menstruasi Dipondok Pensantren Al-Islah Demak Triwulan II. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 5, No. 4.
- Safitri N. R. D. (2016). Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Ceramah Dan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Gizi Remaja Overhweigh. *Journal of Nutrition College*, Vol. 5, No. 4.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suparjo I. M., Tursilowati S. Rahayuni A. (2016). Pengaruh Pendampingan MP-ASI Berdasar Aspek Pengetahuan Ibu dan Praktik Pemberian MP-ASI Balita Gizi Kurang Usia 6-24 Bulan di wilayah Kerja Puskesmas Ngawen Kabupaten Blora. *Jurnal Riset Gizi*, Vol. 4, No. 2.
- Swarjana I. K. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar: CV Andi Offset.

Jurnal Kesehatan

Author(s) : Apoina Kartini, Sri Achadi Nugraheni, Sarman

Taufiqurrahman, Masthalina H., Suhaema, Handayani S. (2015). Pengaruh Pendampingan Pada Ibu Menyusui Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Dalam Pemberian Asi Eksklusif Dan Status Gizi Balita. *Jurnal Penelitian Gizikes*, Vol. 1, No. 1.

Pengaruh Pendampingan Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Praktik Ibu Kepala Dusun dalam Penentuan Status Gizi Balita (Studi Pada Ibu Kepala Dusun Diwilayah Kabupaten Gorontalo)

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.ubl.ac.id Internet Source	1 %
2	putry-senja.blogspot.com Internet Source	1 %
3	Aan Dwi Sentana, Ni Putu Sumartini, Akhmad Fatoni. "Using The Booklets "Raka" (Rawat Kaki) In Preventing Diabetic Neuropati In Mataram City", Jurnal Kesehatan Prima, 2020 Publication	1 %
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
5	www.ejournal-s1.undip.ac.id Internet Source	1 %
6	Dwi Ariestantia, Purwaningtias Budi Utami. "Whatsapp Sebagai Pendidikan Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu	1 %

Tentang Mp-Asi", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2020

Publication

7	androskripsi.wordpress.com Internet Source	1 %
8	Abduh Ridha. "PENDIDIK SEBAYA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN BAHAYA MEROKOK PADA REMAJA DI PONTIANAK", Jurnal Buletin Al-Ribaath, 2017 Publication	1 %
9	Esa Laili Sindiana, Fathul Lubabin Nuqul. "LUKA YANG TERABAIKAN: KAJIAN TENTANG PENGARUH HOSTILE SEXISM DAN KEMARAHAN MORAL TERHADAP MITOS PEMERKOSAAN", Psycho Idea, 2020 Publication	1 %
10	jyx.jyu.fi Internet Source	1 %
11	Mulia Hakam, Krisna Yetti, Rr. Tutik Sri Hariyati. "Intervensi Spiritual Emotional Freedom Technique untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pasien Kanker", Makara Journal of Health Research, 2010 Publication	1 %
12	Ririn Harini. "COUNTERPRESSURE DAN EFEK TERHADAP NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF PADA IBU PRIMIGRAVIDA", Jurnal Ners	<1 %

13

jwsf.iaut.ac.ir

Internet Source

<1 %

14

unsri.portalgaruda.org

Internet Source

<1 %

15

Ahmad Subandi, Ida Ariani. "PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PNEUMONIA BERBASIS MTBS TERHADAP PENGETAHUAN IBU DI PUSKESMAS WILAYAH CILACAP SELATAN I", Tens : Trends of Nursing Science, 2020

Publication

<1 %

16

Maghfirotus Sholehah, Kholisotin Kholisotin, Zainal Munir. "Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual dan Poster terhadap Perilaku Ibu Primipara dalam Manajemen Laktasi", Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung, 2019

Publication

<1 %

17

Rani Fitriyani Supriatna, Neneng Martini, Ari Indra Susanti, Dini Saraswati Handayani, Sefita Aryuti Nirmala. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN E-MAGAZINE TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA", Jurnal Kebidanan

<1 %

18

Yudi Abdul Majid, Puji Setya Rini. "Terapi Akupresur Memberikan Rasa Tenang dan Nyaman serta Mampu Menurunkan Tekanan Darah Lansia", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2016

Publication

<1 %

19

Laily Mualifah. "PENDIDIKAN KESEHATAN DAPAT MEMPENGARUHI PENGETAHUAN, SIKAP PRA REMAJA MENGHADAPI MENARCHE", Journal of Holistic Nursing Science, 2019

Publication

<1 %

20

Siska Delvia. "Keluhan pada Genetalia Eksternal Ditinjau dari Pengetahuan dan Personal Hygiene Pada Siswi SMA", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2016

Publication

<1 %

21

repository.trisakti.ac.id

Internet Source

<1 %

22

Sri Wahyuni, Flora Niu, Marlindah Marlindah. "PERBANDINGAN PENYULUHAN DAN BUKU SAKU TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021

Publication

<1 %

23	journal.lppm-stikesfa.ac.id Internet Source	<1 %
24	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
25	ktikebidanankeperawatan.wordpress.com Internet Source	<1 %
26	www.chsr.cn Internet Source	<1 %
27	Fauziah Yulfitria, Shentya Fitriana, Hamidah Hamidah, Karningsih Karningsih. "BOOKLET MENSTRUAL HYGIENE DAPAT MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020 Publication	<1 %
28	Repositori.Usu.Ac.Id Internet Source	<1 %
29	Sulastri Sulastri, Rindu Rindu. "Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Remaja Sebelum dan Sesudah Promosi kesehatan Tentang Dampak Rokok", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2019 Publication	<1 %
30	anzdoc.com Internet Source	<1 %
31	digilib.poltekkesdepkes-sby.ac.id Internet Source	<1 %

32	Liana Ibrahim, Melia Hidayah. "Pengaruh Rolling Massage Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas di BPM Erniati dan BPM Ida Iriani Kabupaten Aceh Utara", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2020 Publication	<1 %
33	abadimedika.blogspot.com Internet Source	<1 %
34	akperlamongan.wordpress.com Internet Source	<1 %
35	fmgtegitimikongresi.com Internet Source	<1 %
36	journal-isi.org Internet Source	<1 %
37	jurnalummi.agungprasetyo.net Internet Source	<1 %
38	zh.scribd.com Internet Source	<1 %
39	Tita Septi Handayani. "Rational Emotive Behavior Therapy (Rebt) Dalam Efeknya Terhadap Frekuensi Inisiasi Konsumsi Rokok Pada Remaja Laki-Laki Di Kota Bengkulu", Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia, 2018 Publication	<1 %

Yanto O. Rumbekwan, Aksamina M. Yohanita, Insar Damopolii. "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Biologi di Kelas VIII SMP 11 Manokwari", JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran), 2018

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On